

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini Penelitian kualitatif.¹ adalah penelitian yang mengumpulkan data secara cermat, mendalam, menggali di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. maka dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bersifat deskriptif adalah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk mengkaji kondisi-kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.² penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana nantinya hasil penelitian yang akan dilakukan secara mendalam pada bulan juli sampai september dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik yang dilakukan berupa pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2013), hal. 106

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2012), hal 15

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015) h.15

Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data menganalisis data, menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. hal ini dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang Pelaksanaan Layanan Administrasi Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pariaman.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana terjadinya proses studi yang digunakan untuk mendapatkan dan memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. dalam hal ini peneliti hanya mengambil data untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pada :

1. Lokasi : SMA Negeri 1 Pariaman
2. Alamat : Jl.Prof. M Yamin SH, No.38, Kp. Baru, Kec, Pariman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25518
3. Waktu :observasi dilakukan bersamaan waktu ppl pada bulan juli sampai September, penelitian pada bulan November sampai januari

Sekolah ini terakreditasi A Pemelihan Lokasi Penelitian atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu :

1. SMA Negeri 1 Pariaman berada di kota Pariaman, yang merupakan sebuah Sekolah terfavorite di kota Pariaman, terkhususnya Kecamatan Pariaman.

2. SMA Negeri 1 Pariaman ini memiliki daya pikat tersendiri banyak masyarakat yang berminat dan berbondong-bondong untuk bisa masuk ke sekolah tersebut.
3. Sekolah tersebut terdapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini.

Peneliti melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Pariaman untuk meneliti sejauh mana Pelaksanaan Layanan Administrasi Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pariaman. peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti.

C. Sumber Data

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, semua keterangan seseorang yang di jadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen guna keperluan penelitian itu sendiri, yang di maksudkan sumber data penelitian “Pelaksanaan Layanan Administrasi Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pariaman.” dalam hal ini peneliti akan mendapatkan sumber data dari wawancara dengan :

1. Wakil Kepala sekolah,
2. Koordinator Tata Usaha,
3. Para Pegawai Tata Usaha⁴

Dalam wawancara peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini, sehingga informasi diperoleh

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 234

tidak membingungkan.

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan tetapi dari sumber lain seperti dokumen berupa catatan, rekaman gambar dan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. data sekunder⁵ yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah profil sekolah, organisasi sekolah, data guru, siswa dan lain-lain. maka sumber ini akan dijadikan sebagai sumber pendukung sumber data primer agar data yang diperoleh menjadi data yang siap untuk dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi; adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati⁶ secara sistematis, teknik ini di gunakan ketika, penelitian berkenaan dengan proses kinerja atau kerja. teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan cara mencatat dan juga berbagai kegiatan pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Pariaman.
2. Wawancara;⁷ adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun suatu makna dalam suatu topik tertentu dan bersifat kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan pemberi informasi. wawancara ini memiliki panduan

⁵ Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta,hal. 326

⁶Arikunto, Suharsimi.1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,hal. 133

⁷ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.,hal.72

daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Jadi peneliti akan mewawancarai para pengelola di SMA Negeri 1 Pariaman, seperti Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Tata Usaha, Para Pegawai Tata Usaha, karna mereka dianggap sebagai responden yang memiliki pengetahuan tentang informasi yang diperlukan peneliti. teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan memperoleh data-data mengenai kinerja tata usaha serta berbagai macam data yang berkaitan dengan judul penelitian kepada pelaksanaan layanan administrasi Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pariaman.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan, menganalisis data dan harus diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif. analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah periode tertentu pengumpulan data selesai. analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

Reduksi data; Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal yang penting, tema dan pola yang dicari dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu, reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop dengan memberikan kode dan deskripsi pada

aspek-aspek tertentu⁸. peneliti akan mengelompokkan data, meringkas data yang penting dan tidak penting, karena semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin rumit jumlah datanya. hasil data yang diperoleh di lokasi penelitian akan melakukan penelitian sekaligus membuat informasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian. sesuai dengan fokus penelitian, peneliti akan mereduksi data dan lebih fokus pada aktivitas pegawai administrasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di SMA Negeri 1 Pariaman. semua ini diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, sehingga data yang diperoleh jelas dan tidak berbelit-belit. dalam kegiatan ini hal utama perlu peneliti lakukan adalah berhati-hati dalam menggabungkan data memiliki sifat yang sama agar data tersebut mudah untuk diolah kembali.

Penyajian data; dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif⁹. pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi menjadi sebuah laporan secara sistematis.

Setelah peneliti mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang merupakan hasil yang diperoleh di lokasi penelitian dan telah

⁸ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta hal 338

⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta hal 341

dikelompokkan atau diringkas lebih jelas. peneliti akan menyajikan data yang sesuai dengan apa yang diperoleh dari jawaban atau hasil yang diperoleh, seperti hasil observasi, kemudian peneliti akan mengurutkan observasi mana yang disusun terlebih dahulu agar hasil observasi tersebut dilakukan. memiliki hubungan yang saling berkaitan. pada bagian wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan masing-masing informan. kemudian, dokumentasi pengelompokan akhir yang biasanya diperoleh dalam bentuk gambar, file dan dokumen, perekam suara saat wawancara akan disajikan dalam bentuk laporan yang berkaitan dengan kegiatan pegawai administrasi dalam pelayanannya. penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dengan mudah untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. kegiatan ini juga digunakan sebagai seleksi data mulai dari reduksi hingga penyimpanan data yang dianggap sangat penting.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi¹⁰; penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

¹⁰ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta hal 345

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Peneliti akan menarik kesimpulan dari semua yang telah dilakukan peneliti dalam menyajikan data, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. dalam menarik kesimpulan ini, peneliti harus benar-benar mendasarkan dirinya pada semua data yang diperoleh di lokasi penelitian, dengan kata lain kesimpulan harus didasarkan pada data bukan pada pendapat peneliti sendiri, dari jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dengan kata-kata dan kalimat.

Setelah data diolah, penulis menganalisisnya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. adapun untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode induktif yang dimulai dari fakta-fakta khusus untuk menarik kesimpulan umum. berdasarkan pendekatan tersebut, peneliti akan merinci secara khusus tentang Pelaksanaan Layanan Administrasi di SMA Negeri 1 Pariaman.